

Rabu, 22 Juni 2022

News Update

1. WALL STREET REBOUND TERDORONG SEKTOR ENERGI

Bursa saham AS (Wall Street) kembali dibuka setelah libur, Wall Street ditutup menguat indeks terdorong oleh sektor energi menyusul kenaikan harga minyak mentah. Namun tekanan di Wall Street diperkirakan masih akan kuat, terkait dengan issue suku bunga dan resesi. Untuk selanjutnya investor menunggu pidato Jerome Powell di depan senat pada hari ini, untuk mencari arahan lebih lanjut.

2. ANCAMAN KRISIS ENERGI EROPA

Negara-negara di Eropa seperti Jerman, Belanda, Austria dan Denmark kini terancam krisis energi. Mereka terancam kekurangan stok bahan bakar akibat pasar minyak dunia yang makin ketat dan berkurangnya pasokan gas dari Rusia. Sementara itu, badan industri Jerman, memangkas pertumbuhan ekonomi Jerman di 2022. PDB hanya akan tumbuh menjadi 1.5% dari sebelumnya 3.5% dampak dari kekurangan stok tersebut.

3. PROYEKSI INFLASI AUSTRALIA TAHUN 2022

Gubernur Bank Sentral Australia (RBA), Philip Lowe memperkirakan inflasi di Australia akan mencapai sekitar 7% pada akhir tahun. Seperti diketahui, RBA awal bulan ini telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin (bp) menjadi 0.85%. RBA menyatakan suku bunga akan terus dinaikkan untuk membawa inflasi turun ke target 2-3%.

4. KENAIKAN KASUS COVID-19 INDONESIA

Kasus konfirmasi harian Covid-19 di Indonesia terus naik. per kemarin (21/6) kasus konfirmasi bertambah 1.678, menurut data Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Tambahan 1.678 kasus ini lebih tinggi dibandingkan hari sebelumnya, yang tercatat 1.180. Dengan demikian, total kasus konfirmasi mencapai sebesar 6.070.933. Sementara itu kasus sembuh bertambah 677 sehingga totalnya 5.904.138. Untuk kasus aktif naik 996 sehingga menjadi 10.095.

5. FX & BONDS MARKET

Mata Uang Majors mempertahankan penguatannya atas USD di tengah naiknya tingkat inflasi di masing-masing negara. Beberapa negara seperti Amerika, Eropa, Inggris dan Australia melalui official Bank Sentralnya juga sudah menyatakan siap untuk melakukan peningkatan suku bunga. Sementara itu, JPY menjadi salah satu mata uang yang paling melemah terhadap USD karena langkah Bank Sentral Jepang yang menyatakan untuk tidak akan melakukan perubahan kebijakan suku bunga. Dari pasar Obligasi, Yield seri 10 tahun turun ke 7.46% walau adanya tambahan supply di Market seiring sentimen yang lebih stabil dan positive di pasar Obligasi. Penawaram yang masuk pada lelang sebesar IDR 35 T, dan terserap IDR 18.8 T.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,980	7,140	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi sideways setelah mengalami rebound di sesi 2 kemarin, Investor di Equity dapat mempertimbangkan untuk AVERAGING BUY ON WEAKNESS di area support 6,920. USD/IDR ditutup di level 14,810-14,820 di akhir perdagangan. Hari ini USDIDR di buka di level 14820-40, dengan range pergerakan 14,800-14,860 FR80, FR75, FR83, INDOIS26, INDON27 NEW, INDON32 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	↑	7.42%	7.68%	
US 10 Y	→	3.19%	3.40%	
USD / IDR	→	14,800	14,860	
DJI Dev Market	↑	3,045	3,245	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,240	3,336	
DJIM China	↑	2,575	2,805	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, ketidaktepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebelumnya menandatangani persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.55	0.40
US	8.60	1.00

Bond	20-Jun	21-Jun	%
INA 10yr (IDR)	7.46	7.44	(0.23)
INA 10yr (USD)	-	4.69	-
UST 10yr	3.23	3.28	1.52

Stock	20-Jun	21-Jun	%
IHSG	6,976.38	7,044.07	0.97
LQ45	1,006.79	1,018.04	1.12
S&P 500	-	3,764.79	-
Dow Jones	-	30,530.25	-
Nasdaq	-	11,069.30	-
FTSE 100	7,121.81	7,152.05	0.42
Hang Seng	21,163.91	21,559.59	1.87
Shanghai	3,315.43	3,306.72	(0.26)
Nikkei 225	25,771.22	26,246.31	1.84

Kurs	21-Jun	22-Jun	%
USD/IDR	14,820	14,840	0.13
EUR/IDR	15,588	15,598	0.07
GBP/IDR	18,121	18,173	0.28
AUD/IDR	10,294	10,300	0.06
NZD/IDR	9,372	9,345	(0.29)
SGD/IDR	10,692	10,688	(0.04)
CNY/IDR	2,214	2,209	(0.18)
JPY/IDR	106.98	105.95	(0.97)
EUR/USD	1.0497	1.0511	0.13
GBP/USD	1.2203	1.2246	0.35
AUD/USD	0.6932	0.6941	0.13
NZD/USD	0.6311	0.6297	(0.22)